

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
MASA YANG AKAN DATANG**

Lintang Anugrah Henny

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Email: lintanganugrahenny@gmail.com

***Abstract***

*This research aims to analyze the effect of dividend payout ratio, leverage and sales growth on the future profitability in companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2016. This research is intended for potential investors to be used as a consideration in making investment decisions. This research used purposive sampling with total sample 2011-2016 equal to 492 samples of firm at Indonesia Stock Exchange. The analysis method used is multiple linier regression analysis. The results showed that leverage and sales growth positively related to future profitability, meanwhile dividend payout ratio negatively related to future profitability.*

***Keywords:*** *future profitability, dividend payout ratio, leverage, sales growth*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu dengan cara memaksimalkan laba (Harjito dan Martono, 2013). Salah satu faktor yang dapat dijadikan suatu acuan dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan melihat labanya. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan berkembang dengan baik maka perusahaan tersebut dapat bersaing secara sehat dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya. Profit atau laba perusahaan merupakan hal penting yang diperlukan oleh perusahaan guna melangsungkan hidup suatu perusahaan. Profit atau laba

perusahaan merupakan hasil dari pendapatan yang dikurangi beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh laba. Perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang sehingga dapat memperoleh laba. Hal ini berhubungan dengan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang disebut dengan profitabilitas (Sartono, 2014:122).

Para calon investor dalam mencari perusahaan yang terpercaya yang dapat menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut sering kali melakukan analisis guna memperoleh informasi-informasi yang selanjutnya dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan. Salah satu usaha investor yaitu menganalisis bagaimana profitabilitas perusahaan tersebut pada masa yang akan datang. Selain itu, investor juga dapat melihat bagaimana manajemen pada perusahaan tersebut dalam memperlakukan laba bersih sesudah pajak dengan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan guna membiayai investasi guna kegiatan operasional di masa mendatang. Terdapat dua jenis informasi yang merupakan sinyal penting bagi para calon investor dalam melihat atau menilai bagaimana prospek suatu perusahaan di masa yang akan datang, yaitu laba per lembar saham dan dividen per lembar saham (Jogiyanto, 2000:392).

Kebijakan dividen merupakan suatu pembuatan keputusan dalam menentukan suatu besarnya laba bersih sesudah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen merupakan aktivitas yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Kebijakan dividen yang dapat digunakan sarana guna menginformasikan prestasi prospek perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka pasar akan bereaksi terhadap bagaimana suatu perusahaan dalam

mengumumkan dividen yang menunjukkan reaksi pasar mengenai pandangan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan dapat menggunakan kebijakan dividen dalam pembagian dividen. Kebijakan dividen yang dapat dilakukan oleh perusahaan antara lain yaitu kebijakan dividen yang stabil, kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra tertentu, kebijakan dividen yang *dividend payout ratio* tetap, serta kebijakan dividen yang fleksibel (Riyanto, 2011:269).

Perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen harus sesuai dengan suatu kondisi perusahaan (Satmoko dan Ediningsih, 2009). *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Selain dinyatakan dalam bentuk rupiah per lembar saham, kebijakan dividen juga menyangkut seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Rasio ini digunakan oleh beberapa orang ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang membayar dividen, atau berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya dapat dipastikan akan membutuhkan modal yang tidak sedikit. Dalam memenuhi hal tersebut, perusahaan dapat menggunakan pembiayaan eksternal atau yang sering disebut dengan *leverage*. *Leverage* juga merupakan faktor yang juga berperan penting guna mengetahui profitabilitas suatu perusahaan tersebut yang dimana dengan meningkatkan modalnya maka dapat mendukung dalam meningkatkan keuntungan. Namun, menurut penelitian yang sudah pernah dilakukan yaitu menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang

dimana menjelaskan bahwa dengan menggunakan pinjaman modal dalam pendanaan tidak memperbaiki profitabilitas perusahaan. Pendanaan berupa pinjaman modal membebani perusahaan dengan bunga pinjaman yang tingkat bunganya lebih tinggi dari tingkat *return* investasi (Sunarto dan Budi, 2009).

Pertumbuhan penjualan merupakan aspek yang penting dalam mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam mengelola suatu modal kerja. Penjualan dalam perusahaan tersebut juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melihat prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan atau pertumbuhan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam hal penjualan atau dapat dikatakan perusahaan tersebut stabil. Penjualan merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan dalam mengetahui nilai profitabilitas suatu perusahaan (Sejati *et al*, 2016). Dilihat dari hasil penjualan, dapat diketahui nilai pendapatan kotor yang diperoleh perusahaan tersebut yang nantinya akan dihitung dengan mengurangkan harga pokok penjualan dan dibagi penjualan bersih.

Penelitian tentang dividen, *leverage*, serta pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan. Namun, penelitian variabel tersebut terhadap profitabilitas masa yang akan datang masih jarang dilakukan. Hasil dari beberapa penelitian masih menjadi perdebatan dimana hasil dari penelitian-penelitian yang ada masih berbeda-beda.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prasetyanta (2014), perubahan nilai dividen tidak memiliki tambahan informasi terhadap profitabilitas satu tahun ke depan, tetapi perubahan nilai dividen memiliki tambahan informasi untuk empat tahun ke depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siew-Peng Lee

(2012), perubahan dividen dengan profitabilitas di masa yang akan datang berhubungan kuat. Sedangkan penelitian tentang *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas yang akan datang masih belum ada. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mencari bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas yang akan datang.

Untuk meneliti apakah kebijakan dividen, *leverage*, serta pertumbuhan penjualan mengandung informasi mengenai *future profitability*, maka yang dapat dilakukan oleh para calon investor yaitu dengan mengestimasi profitabilitas yang diharapkan. Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagian besar mengasumsikan bahwa *earnings* mengikuti arah yang random (*random walk*) dan profitabilitas yang diharapkan diukur sebagai pembahan realisasi *earnings* dikurangi dengan estimasi, sehingga hubungan antara *dividend changes* dan *unexpected earnings* hanya dilihat berdasarkan perubahan *earnings*.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji beberapa macam uji asumsi klasik dan uji regresi antara kebijakan dividen, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu, motivasi dari penelitian ini adalah dimana investor dapat mengetahui prospek perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dan hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Dalam mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan data atau mengambil data dari Laporan Keuangan semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2011-2016 dimana data tersebut merupakan periode data perusahaan terbaru sehingga data yang digunakan relevan dan dapat merefleksikan keadaan dari perusahaan pada saat ini.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Pesinyalan (*Signalling Theory*)**

*Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi *signal* bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah

laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan. Jadi salah satu hal yang dapat dilakukan oleh investor yaitu dengan mencari informasi-informasi guna menganalisis bagaimana kinerja suatu perusahaan melalui laporan tahunan perusahaan.

### **Kebijakan Dividen**

Menurut Harjito dan Martono (2013:271), kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Menurut Sartono (2014:282), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

### ***Dividen Payout Ratio***

*Dividend Payout Ratio* (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan

kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, jadi DPR menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Rasio ini digunakan oleh beberapa orang ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang membayar dividen, atau berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

### ***Leverage***

*Leverage* atau pengungkit adalah istilah keuangan yang dimaksudkan sebagai dana pinjaman yang bisa digunakan untuk meningkatkan/mengungkit profit. Menurut Miller and Modigliani (1958) dengan sumber dana modal yang berasal dari utang maka bunga yang dibayarkan bisa digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*) sehingga bisa menaikkan profit.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Kesuma (2009), pertumbuhan penjualan (*growth of sales*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik aset tetap maupun aset lancar. Pihak manajemen perlu mempertimbangkan sumber pendanaan yang tepat bagi pembelanjaan aset tersebut. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya

seandainya perusahaan tersebut membelanjai asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya.

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono (2014:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

### **Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

*Dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Selain dinyatakan dalam bentuk rupiah per lembar saham, kebijakan dividen juga menyangkut seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Setiap manajer dalam perusahaan memiliki target *dividend payout ratio* dan pembayaran *dividend per share* yang dimana akan dikaitkan dengan laba yang akan diperoleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang (Fama dan Blasiak, 1968).

*Dividend payout ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, semakin tinggi *dividend payout ratio*, semakin tinggi pula pertumbuhan laba dimasa yang akan datang (Arnot dan Asness, 2003). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2009) menyatakan

bahwa *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dimasa yang akan datang karena sebelum *dividend payout ratio* meningkat, laba telah terlebih dahulu meningkat sehingga pengaruhnya terhadap laba dimasa yang akan datang adalah negatif. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> : *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan datang.**

Perusahaan dapat menggunakan pembiayaan eksternal atau yang sering disebut dengan *leverage* dalam pembiayaan operasionalnya. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang berperan penting guna mengetahui profitabilitas suatu perusahaan yang dimana apabila suatu perusahaan meningkatkan modalnya maka hal tersebut dapat mendukung suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Sumber dana modal yang berasal dari utang maka bunga yang dibayarkan bisa digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*) sehingga bisa menaikkan laba (Husnan dan Pujiastuti, 2012:299). Konsekuensi dari *leverage* apabila dari penggunaan utang ternyata tingkat pengembalian atas aset (*return*) lebih besar dari biaya utang, *leverage* tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan *leverage* ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aset lebih kecil daripada biaya utang, maka *leverage* akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Makin besar *leverage* yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram. Jadi keuntungan dan kerugian akan diperbesar oleh *leverage*, dan makin besar *leverage* yang digunakan

oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas (Weston dan Copeland, 2010:237).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aboody *et al* (2014) menunjukkan bahwa *operating leverage* berpengaruh positif terhadap *future earnings*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang akan datang.**

Penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan atau pertumbuhan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam hal penjualan atau dapat dikatakan perusahaan tersebut stabil. Penjualan merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan dalam mengetahui nilai profitabilitas suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam investasi yang dilakukan pada periode yang lalu, sehingga dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang (Sambharakreshna, 2010). Peran pertumbuhan bagi perusahaan yaitu, perusahaan yang efisien dalam bertumbuh dapat bertahan hidup karena mencerminkan tingkat aktivitas bisnis yang tinggi (Agiomirgianakis *et al*, 2006). Perusahaan harus menggunakan dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan (Sambharakreshna, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang akan datang.**

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

| No | Kriteria Sampel   | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.                              | 431    |
| 2  | Perusahaan yang tidak publikasi laporan keuangan secara lengkap berturut-turut tahun 2011-2016. | (141)  |
| 3  | Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara lengkap berturut-turut tahun 2011-2016.         | (208)  |
|    | <b>Total</b>  | 82     |
|    | <b>Total sampel penelitian dari tahun 2013-2016</b>   | 492    |

Sumber: diolah penulis

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### Profitabilitas pada masa yang akan datang

Profitabilitas yang akan datang pada penelitian ini merupakan perubahan laba per perubahan saham ( $\Delta EPS_{i,t}$ ) bukan perubahan total pendapatan. Berikut metode yang digunakan oleh Bernatzi et al. (1997), perubahan EPS dibagi dengan harga saham pada awal tahun perubahan dividen.

$$FProfit_{i,t} = \frac{EPS_{i,t} - EPS_{i,t-1}}{P_{i,t}}$$

Keterangan:

$FProfit_{i,t}$  : Perubahan laba per saham dari perusahaan i pada tahun t

$EPS_{i,t}$  : laba per saham dari perusahaan i pada tahun t

$EPS_{i,t-1}$  : laba per saham dari perusahaan i pada tahun t – 1

$P_{i,t}$  : harga saham perusahaan pada awal tahun t

### ***Dividend payout ratio (DPR)***

*Dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Selain dinyatakan dalam bentuk rupiah per lembar saham, kebijakan dividen juga menyangkut seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Pada penelitian ini, *dividend payout ratio* diukur menggunakan:

$$= \frac{h}{h}$$

## **Leverage**

*Leverage* atau pengungkit merupakan istilah keuangan yang dimaksudkan sebagai dana pinjaman yang bisa digunakan untuk meningkatkan atau mengungkit profit. Pada penelitian ini, menurut Kasmir (2010:53) *leverage* diukur menggunakan:

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}} 100\%$$

## **Pertumbuhan penjualan**

Menurut Weston dan Brigham (1991: 345), dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan di dapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan sekarang dikurangi penjualan sebelumnya dibagi penjualan sebelumnya dikali seratus persen.

$$h \quad ( \quad ) = \frac{PP_{i,t} - PP_{i,t-1}}{PP_{i,t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PP<sub>i,t</sub> : Penjualan pada perusahaan i tahun t

PP<sub>i,t-1</sub> : Penjualan pada perusahaan i tahun t – 1

## **Teknik Analisis Data**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

### **Uji Asumsi Klasik**

Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji F.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif variabel Profitabilitas dimasa yang akan datang (FProfit) yang diproksikan dengan EPS, Kebijakan Dividen (KD), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Leverage* (Lev) dan Pertumbuhan Penjualan (PP) yang diperoleh dari hasil uji SPSS yang dtunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

|                | <b>N</b> | <b>Minimum</b> | <b>Maximum</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviation</b> |
|----------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| <b>DPR</b>     | 492      | .015           | 3.270          | .39076      | .302942               |
| <b>Lev</b>     | 492      | .010           | 1.000          | .47018      | .208752               |
| <b>PP</b>      | 492      | -.999          | 5.161          | .13905      | .304996               |
| <b>FProfit</b> | 492      | -8.833         | 1.780          | -.01389     | .450487               |

Sumber: hasil SPSS 16

Tabel 2 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai minimum dari FProfit yaitu sebesar -8,83% dan nilai maksimum sebesar 1,78% dengan nilai rata-rata sebesar -0,013% dan standar deviasi 0,45%. Nilai deviasi lebih tinggi dari nilai rata-ratanya berarti menunjukkan data yang tersebar tidak baik.

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari DPR yaitu sebesar 0,015% dan nilai maksimum sebesar 3,27% dengan nilai rata-rata sebesar 0,39% dan standar deviasi 0,30%. Nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata-ratanya berarti menunjukkan data yang tersebar baik.

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari *Leverage* yaitu sebesar 0,01% dan nilai maksimum sebesar 1% dengan nilai rata-rata sebesar 0,47% dan standar deviasi 0,48%. Nilai deviasi lebih tinggi dari nilai rata-ratanya berarti menunjukkan data yang tersebar tidak baik.

Berdasarkan tabel 2 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari Pertumbuhan penjualan yaitu sebesar -0.99% dan nilai maksimum sebesar 5,16% dengan nilai rata-rata sebesar 0,13% dan standar deviasi 0,30%. Nilai deviasi lebih tinggi dari nilai rata-ratanya berarti menunjukkan data yang tersebar tidak baik.

Dari penjelasan atau analisis deskriptif di atas dapat kita ketahui bahwa pengolahan data tersebut tidak dapat diuji menggunakan analisis regresi berganda karena data tersebut tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dalam pengolahan data ini, peneliti akan melakukan tindakan yaitu mengeluarkan *outlier* yang bertujuan agar data tersebut dapat terdistribusi normal dan sesuai kriteria dalam uji analisis linier berganda..Uji outlier ini dapat dilakukan berkali-kali, terlebih apabila data yang digunakan berjumlah banyak. Peneliti melakukan *trial error* pada uji *outlier* ini agar ditemukan bahwa data tersebut memenuhi kriteria dalam pengujian analisis linier berganda. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebanyak 10 kali uji outlier. Hasil *outlier* yang ke 10 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

|                | <b>N</b> | <b>Minimum</b> | <b>Maximum</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviation</b> |
|----------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| <b>DPR</b>     | 375      | .027           | 3.270          | .39985      | .290022               |
| <b>Lev</b>     | 375      | .010           | 1.000          | .47253      | .211450               |
| <b>PP</b>      | 375      | -.716          | .828           | .13699      | .186320               |
| <b>FProfit</b> | 375      | -.082          | .085           | .00857      | .023140               |

Sumber: hasil SPSS 16

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa data setelah dilakukan *outlier* sebanyak 10 kali, data yang awalnya berjumlah 492 menjadi 375 data.

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari FProfit yaitu sebesar -0,082% dan nilai maksimum sebesar 0,085% dengan nilai rata-rata sebesar 0,0086% dan standar deviasi 0,023%..

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari DPR yaitu sebesar 0,027% dan nilai maksimum sebesar 3,27% dengan nilai rata-rata sebesar 0,399% dan standar deviasi 0,29%.

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari Lev yaitu sebesar 0,1% dan nilai maksimum sebesar 1% dengan nilai rata-rata sebesar 0,47% dan standar deviasi 0,21%.

Berdasarkan tabel 3 ditunjukkan bahwa nilai minimum dari PP yaitu sebesar -0,716% dan nilai maksimum sebesar 0,828% dengan nilai rata-rata sebesar 0,136% dan standar deviasi 0,186%.

### **Uji Asumsi Klasik**

Data yang digunakan pada penelitian ini telah dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian kelayakan data yang telah dilakukan yaitu:

1. Uji normalitas yang dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov
2. Uji multikolinearitas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*.
3. Uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan uji park.
4. Uji autokorelasi yang dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dengan nilai tabel pada signifikansi 5%, jumlah variabel bebas 3 dan jumlah data 375.

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1     | .550 <sup>a</sup> | .303     | .297              |

Sumber: hasil SPSS 16

Hasil output SPSS tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,297 atau 29,7%. Hal ini berarti 29,7% variasi FProfit dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu DPR, Lev dan PP. Sedangkan sisanya (100% - 29,7% = 70,3%) disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model.

**Tabel 5. Hasil Uji t**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -.004                       | .003       |                           | -1.282 | .201 |
| DPR        | -.007                       | .004       | -.086                     | -1.973 | .049 |
| Lev        | .014                        | .005       | .129                      | 2.980  | .003 |
| PP         | .065                        | .006       | .510                      | 11.702 | .000 |

Sumber: hasil SPSS 16

Pengujian hipotesis dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,049. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat signifikansinya < 0,05, maka menerima  $H_{01}$  dan menolak  $H_{a1}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individual *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang (FProfit).

Pengujian hipotesis dari *Leverage* (Lev) menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat signifikansinya < 0,05, maka menerima  $H_{02}$  dan menolak  $H_{a2}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individual *Leverage* (Lev) berpengaruh terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang (FProfit).

Pengujian hipotesis dari Pertumbuhan Penjualan (PP) menunjukkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, tingkat signifikansinya  $< 0,05$ , maka menerima  $H_{03}$  dan menolak  $H_{a3}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individual Pertumbuhan Penjualan (PP) berpengaruh terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang (FProfit).

**Tabel 6. Hasil Uji F**

| <b>Model</b> |            | <b>F</b> | <b>Sig.</b>       |
|--------------|------------|----------|-------------------|
| 1            | Regression | 54.342   | .000 <sup>a</sup> |
|              | Residual   |          |                   |
|              | Total      |          |                   |

Sumber: hasil SPSS 16

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 54,342 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Leverage* (Lev) dan Pertumbuhan Penjualan (PP) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Profitabilitas dimasa yang akan datang (FProfit).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang**

Setiap manajer dalam perusahaan memiliki target *dividend payout ratio* dan pembayaran *dividend per share* yang akan dikaitkan dengan laba yang akan diperoleh suatu perusahaan dimasa yang akan datang (Fama dan Babiak, 1968). *Dividend Payout Ratio* juga merupakan suatu salah satu cara dalam melihat kebijakan dividen yang digunakan oleh suatu perusahaan. Perusahaan

mengumumkan *Dividend Payout Ratio* dalam suatu laporan tahunan yaitu guna menarik aliran modal yang lebih besar lagi dari para investor. Modal tersebut dapat dipergunakan untuk menambah modal dalam kegiatan operasional suatu perusahaan di tahun selanjutnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel DPR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang. Hal tersebut menjelaskan bahwa rasio dividen yang dimiliki perusahaan akan berakibat pada penurunan profitabilitas dimasa yang akan datang. Perusahaan dalam menentukan kegunaan dari saldo laba yang diperoleh dapat mempengaruhi kegiatan operasional dimasa selanjutnya. Apabila perusahaan menentukan untuk membagikan dividen setiap tahunnya, maka saldo laba yang akan digunakan dalam modal kegiatan tahun selanjutnya akan berkurang sehingga hal tersebut kemungkinan akan mengurangi laba yang diperoleh pada tahun selanjutnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila nilai dividen bertambah maka profitabilitas dimasa yang akan datang akan mengalami penurunan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2009) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dimasa yang akan datang karena sebelum *dividend payout ratio* meningkat, laba telah terlebih dahulu meningkat sehingga pengaruhnya terhadap laba dimasa yang akan datang adalah negatif. Selain itu, menurut penelitian Nurmalia (2007) menyatakan bahwa pengaruh negatif ini disebabkan dividen bukan digunakan oleh perusahaan sebagai sinyal mengenai kinerja keuangan di masa depan, namun melainkan hanya digunakan oleh perusahaan guna menarik aliran modal yang lebih besar lagi dari para investor.

## **Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang**

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang. Utang dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber modal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional suatu perusahaan di tahun selanjutnya. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang berperan penting guna mengetahui profitabilitas suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan meningkatkan modalnya maka hal tersebut dapat mendukung suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Sumber dana modal yang berasal dari utang maka bunga yang dibayarkan bisa digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*) sehingga bisa meningkatkan laba (Husnan dan Pujiastuti, 2012:299). Konsekuensi dari *leverage* apabila dari penggunaan utang ternyata tingkat pengembalian atas aset (*return*) lebih besar dari biaya utang, *leverage* tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan penggunaan *leverage* ini juga meningkat, sebaliknya jika hasil pengembalian atas aset lebih kecil daripada biaya utang, maka *leverage* akan mengurangi tingkat pengembalian atas modal. Makin besar *leverage* yang digunakan suatu perusahaan, makin besar pengurangannya. Sebagai akibatnya, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa suram.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aboody *et al*, (2014) menunjukkan bahwa *operating leverage* berpengaruh positif terhadap *future earnings*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu *operation leverage* yang tinggi

akan meningkatkan volatibitas pendapatan karena proses penyesuaian biaya yang lebih lambat untuk perusahaan dengan *leverage* tinggi.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas dimasa yang akan datang**

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang. Setiap perusahaan akan melaporkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut yaitu dengan cara salah satunya melaporkan jumlah pendapatan setiap tahunnya. Penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan atau pertumbuhan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut baik dalam hal penjualan atau dapat dikatakan perusahaan tersebut stabil. Penjualan merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan dalam mengetahui nilai profitabilitas suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan dapat meningkatkan penjualannya maka pendapatan perusahaan tersebut juga akan bertambah. Pendapatan yang bertambah akan menambah laba yang diperoleh pada tahun  $t$ , sehingga laba tahun  $t$  dapat digunakan sesuai keputusan perusahaan tersebut untuk dibagikan berupa dividen kepada para pemegang saham atau untuk menambah modal guna kegiatan operasional selanjutnya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam investasi yang dilakukan pada periode yang lalu, sehingga dapat memprediksi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang (Sambharakreshna, 2010).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agiomirgianakis *et al* (2006), peran pertumbuhan bagi perusahaan yaitu

perusahaan yang efisien dalam bertumbuh dapat bertahan hidup karena mencerminkan tingkat aktivitas bisnis yang tinggi.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

1. *Dividend payout ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas model penelitian seperti menggunakan model *Confirmatory Factor Analysis*. Model tersebut dapat digunakan untuk mengetahui variabel apa yang paling tinggi pengaruhnya terhadap profitabilitas dimasa yang akan datang sehingga hal tersebut lebih mempermudah investor dalam membuat keputusan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aboody, D., Levi, S., & Weiss, D.2014.Operating Leverage and Future Earnings.*Working Paper*,26–33.
- Agiomirgianakis, G. M., Voulgaris, F., & Papadogonas, T.2006. Financial Factors Affecting Profitability and Employment Growth: The Case of Greek Manufacturing. *International Journal of Financial Services Management*, 1(2/3), 235-245.
- Arnott, R. D. & Asness, C. S.2003.Surprise! Higher Dividends = Higher Earnings Growth.*Financial Analyst Journal*, 59(1), 70-87.
- Benartzi, S.1997. Do Changes in Dividends Signal the Future or the Past (1).pdf. *The Journal of Finance*, 52(3), 1006–1034.
- Fama, Eugene dan Blasiak.1968.Dividend Policy: an Empirical Analysis.*Journal*

- of the American Statistical Association, 63, 1132-1161.
- Harjito, A.D dan Martono.2013.*Manajemen Keuangan*.Cetakan Ketiga.Yogyakarta:EKONISIA.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti.2012.*Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam.Yogyakarta:AMP YKPN.
- Jogiyanto, Hartono.2000.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Edisi ke-3.Yogyakarta:BPFE.
- Kasmir.2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Kesuma, A.2009.Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 38–45.
- Merton H. Miller and Franco Modigliani.1958.The American economic. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Nurmalia, Kartika.2007.Analisis Hubungan Akrua, Arus Kas, dan Dividen dalam Laporan Keuangan Emiten Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005 dengan Ekspektasi Laba Masa Depan dan Imbal Hasil Saham Masa Depan.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 56-67.
- Prasetyanta, A. 2014.Pengaruh Perubahan Dividen Terhadap Profitabilitas Pada Masa Yang Akan Datang. *ISSN 1979-6471, XVII(2)*, 131–150.
- Riyanto, Bambang.2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*.Edisi Ke-4.Yogyakarta:BPFE
- Sambharakreshna, Y.2010.Pengaruh Size, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan.*Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*, 6(2), 197-216.
- Sartono,Agus.2014.*Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Ketujuh.Yogyakarta:BPFE.
- Satmoko, A., & Ediningsih, S. I.2009.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Call For Paper Seminar Hasil-Hasil Penelitian Dosen dan Seminar “Peran Inovasi dan Corporate Culture Guna Meningkatkan Bisnis Dalam Menghadapi Era Globalisasi* ISBN:978-979-3100-28-9. pp. 1-18.
- Sejati, M., Singaraja, D. I., Farhana, C. D., Putu, G., Jana, A., & Suwendra, I.2016.Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Ambara. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4(1), 1–10
- Siew-Peng Lee, M. I. and W.-L. L.2012.Dividend Changes and Future Profitability. *Journal of Finance*, 56(6), 2111–2133.
- Sunarto, & Budi, A. P.2009.Pengaruh Leverage , Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Manajemen*, 6(1), 86–103.
- Tarigan, Devi.2009.Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Abnormal Return dan Future Earning dengan Menggunakan Signalling Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 86-107.
- Weston, J.F dan Brigham, E.F.1991.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Jakarta:Erlangga

Weston, J.F dan T. Copeland.2010.*Manajemen Keuangan*. Jilid 2 Edisi  
9.Jakarta:Binarupa Aksara.